

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat interaksi yang memiliki peran penting dalam kehidupan kita. Seseorang harus mengetahui prinsip dasar bahasa dan memahami etika ataupun kesantunan berbahasa agar dapat menghindari timbulnya konflik dalam kehidupan manusia. Bahasa adalah alat penghubung manusia dari suatu ras, suku, dan budaya diseluruh penjuru dunia.

Ketrampilan berbahasa dapat membantu dan mempelajari bahasa dari daerah ataupun negara lain. Bahasa adalah pembeda antara manusia dengan makhluk hidup lain di dunia ini. Keunikan manusia bukan ndari segi pemikirannya akan tetapi lebih condong ke dalam kemampuan berbahasanya. Manusia dapat mengekspresikan segala hal yang ada dalam pemikirannya dan secara otomatis mengujarkannya melalui tuturan bahasa.

Berbicara mengenai hubungan antara bahasa yang merupakan suatu sistem bahasa yang formal dengan pragmatik yang merupakan prinsip-prinsip dalam penggunaan bahasa merupakan dua cabang ilmu bahasa yang saling melengkapi dalam penggunaan di kehidupan sehari-hari. Kita tidak akan dapat mempelajari dan memahami hakikat berbahasa dengan baik tanpa menelaah kedua ilmu bahasa tersebut. Pada hakikatnya tindak tutur yang dihasilkan bergantung pada tujuan atau arah tuturan untuk mencapai maksud dan tujuan itu sendiri. Tindak tutur sangat dipengaruhi oleh situasi tuturan, situasi tersebut merupakan situasi sosial yang terjadi dalam masyarakat yang luas dan berbeda. Jadi situasi tuturan tersebut dapat menentukan arah tujuan suatu tuturan.

Pragmatik erat sekali hubungannya dengan tindak tutur atau tindak ujar. Pragmatik menelaah ucapan-ucapan atau tuturan seseorang pada situasi tertentu. Pragmatik merupakan cabang linguistik yang mempelajari bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi tertentu (Nadar, 2009:2).Pragmatik adalah ilmu bahasa yang mengkaji dan mempelajari kondisi penggunaan bahasa manusia yang pada dasarnya sangat ditentukan oleh konteks yang mewadahi dan melatarbelakangi

bahasa tersebut. Konteks yang dimaksud mencakup dua macam hal, yakni konteks sosial dan konteks sosietal.

Konteks sosial merupakan konteks yang terjadi karena adanya interaksi antar anggota masyarakat dalam suatu masyarakat sosial dan budaya di suatu daerah. Adapun konteks sosietal adalah konteks yang ditentukan oleh suatu kedudukan anggota masyarakat dalam institusi-institusi sosial yang ada di dalam masyarakat sosial dan budaya di suatu daerah. Pragmatik erat sekali hubungannya dengan tindak tutur. Tindak tutur timbul pada saat seseorang mengatakan sesuatu, dia juga melakukan sesuatu. Pada saat seseorang menggunakan kata kerja berjanji, maka seseorang tersebut tidak hanya mengucapkannya tetapi juga melakukan tindakan berjanji.

Ilmu linguistik merupakan wadah untuk menyalurkan ketrampilan berbahasa ke dalam bentuk suatu karya sastra, misalnya novel, cerpen, prosa, dan puisi. Tidak sedikit suatu karya sastra yang mengkonsumsi ragam bahasa yang menarik untuk ditelaah diantaranya ragam bahasa yang terdapat dalam cerpen. Cerpen merupakan suatu karya sastra yang hanya terdiri sekitar 5.000 kata dan dapat selesai dibaca dalam waktu kurang lebih satu atau dua jam saja. Isi yang padat dan ringkas serta terdapat banyak ragam bahasa dan tindak tutur yang digunakan didalam dialognya maka sangat menarik untuk menelaah tindak tutur yang terkandung dalam isi suatu cerpen. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti memilih judul **“TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM KUMPULAN CERPEN KENANG-KENANGAN SEORANG WANITA PEMALU KARYA W.S.RENDRA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dalam penelitian ini terdapat dua masalah yang perlu dikaji.

1. Bagaimana tindak tutur direktif yang terdapat dalam kumpulan cerpen Kenang-kenangan Seorang Wanita Pemalu karya W.S.Rendra?
2. Bagaimana pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat dua tujuan penelitian yang akan dicapai.

1. Mendeskripsikan tindak tutur direktif yang terdapat dalam kumpulan cerpen Kenang-kenangan Seorang Wanita Pemalu karya W.S.Rendra.
2. Mendeskripsikan pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk lebih memperkenalkan dan memperluaskan ataupun mengembangkan ilmu pragmatik.
 - b. Untuk menambah kasanah ilmu bahasa terutama pada kajian ilmu prgamatik.
2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh deskripsi tentang tindak tutur bahasa Indonesia. Deskripsi ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan dan penunjangan pematapan ilmu bahasa Indonesia.